

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh dari *audit fee*, *financial distress*, opini audit, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Berdasarkan olah data pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi *audit fee* yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor, tidak mempengaruhi lama nya *audit delay* yang diperlukan oleh auditor. Hal tersebut disebabkan *audit fee* yang ditetapkan merupakan hasil kesepakatan antara auditor dan perusahaan dengan telah mempertimbangkan segala risiko dan kompleksitas tugas audit tersebut. Auditor akan menyelesaikan tugas nya sesuai dengan standar dan kode etik audit yang berlaku. Auditor akan bekerja secara *professional* agar tetap menjaga integritas dari seorang auditor. Maka dari itu, besar kecilnya *audit fee* yang diberikan tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diinterpretasinya bahwa baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi lamanya audit delay. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini (2016) dan Sofiana, et al (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial distress* dengan audit delay tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiasih dan Saputri (2014) dan Krisnanda dan Ratnadi (2018) yang turut membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh dari *financial distress* terhadap *audit delay*.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa perolehan pendapat wajar tanpa pengecualian akan meminimalisir terjadinya *audit delay* yang diperlukan oleh auditor jika dibandingkan opini selain wajar tanpa pengecualian. Perusahaan yang menerima hasil laporan audit dengan wajar tanpa ada pengecualian akan mempersingkat *audit delay* karena tidak akan menyebabkan adanya perdebatan antara auditor dengan perusahaan. Opini audit selain *unqualified opinion* cenderung membutuhkan waktu yang relatif lebih lama karena manajemen perusahaan akan berupaya untuk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dengan cara negosiasi ataupun konsultasi secara intensif dengan auditor.
4. Hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan, tidak mempengaruhi lama *audit delay* pada perusahaan. Manajemen puncak dalam suatu entitas akan lebih sulit untuk memonitor entitas yang lebih besar dikarenakan menerima banyaknya informasi yang terdapat di dalam perusahaan, sehingga auditor akan lebih lama dalam melakukan pekerjaan auditnya. Dengan demikian, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *audit delay* karena dalam penyelesaian audit harus melalui berbagai tahap dan membutuhkan waktu yang tidak cepat.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan oleh peneliti terdapat beberapa saran yang ingin diberikan oleh peneliti yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat, diantaranya ialah:

1. Dapat disarankan pada penelitian berikutnya agar menambah variabel baru selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini yang kemungkinan memiliki kecenderungan signifikansi terhadap *audit delay*, seperti umur perusahaan, ukuran KAP, *auditor switching*, *audit tenure*, kompleksitas operasi, dan lain - lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian sebagai sampel dalam penelitian, serta dapat memperpanjang waktu pengamatan pada sampel sehingga hasil penelitian menjadi lebih relevan dalam mengkaji pengaruh-pengaruh dari *audit delay*.
3. Diharapkan bagi peneliti dapat menambahkan proksi lainnya khususnya untuk mengukur *audit fee* selain dari metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini.